



JABBAR MITRA UTAMA

TERM OF REFERENCE (TOR) PELATIHAN





ENERGY CONTROL

Latar Belakang:

Energi merupakan salah satu sumber daya paling vital bagi organisasi, terutama di sektor industri, manufaktur, transportasi, dan layanan publik. Penggunaan energi yang tidak efisien bukan hanya meningkatkan biaya operasional, tetapi juga memperbesar dampak lingkungan serta risiko kepatuhan terhadap regulasi energi dan lingkungan.

ISO 50001:2018 Energy Management System (EnMS) memberikan kerangka kerja bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi energi secara berkelanjutan. Namun, penerapan standar tersebut sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam melakukan Energy Control – yaitu penerapan kontrol operasional yang efektif dalam pemakaian energi sehari-hari.

Pelatihan Certified Energy Control dirancang oleh JMU untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola, mengendalikan, serta mengoptimalkan penggunaan energi, disertai sertifikasi kompetensi resmi dari JMU.





ENERGY CONTROL

Tujuan Pelatihan:

- Membekali peserta dengan pemahaman tentang konsep Energy Control dalam kerangka ISO 50001.
- Mengembangkan keterampilan dalam merancang dan melaksanakan kontrol operasional energi.
- Memberikan pengalaman praktis melalui simulasi, workshop, dan studi kasus.
- Menghasilkan profesional yang kompeten dengan sertifikasi Energy Control dari JMU.

Sasaran / Target Peserta:

- Manajer energi, supervisor operasional, dan staf teknis.
- Auditor internal, praktisi GRC, dan officer keberlanjutan (sustainability).
- Pejabat yang bertanggung jawab atas kepatuhan regulasi energi & lingkungan.
- Karyawan dengan tanggung jawab langsung pada unit yang padat energi.
- Individu yang ingin memperoleh sertifikasi Energy Control dari JMU.





ENERGY CONTROL

Hasil yang Diharapkan:

- Memahami prinsip pengendalian energi sesuai ISO 50001.
- Mengidentifikasi area penggunaan energi signifikan (SEU).
- Merancang dan menerapkan kontrol operasional energi yang efektif.
- Menyusun dokumen Energy Control: Control Matrix, Monitoring Report, Action Plan.
- Melakukan evaluasi efektivitas kontrol energi & perbaikan berkelanjutan.
- Memperoleh sertifikat kompetensi Energy Control dari JMU.

Ruang Lingkup Materi Pelatihan:

- Konsep dasar manajemen energi & peran Energy Control
- Prinsip ISO 50001:2018 Energy Management System (EnMS)
- Identifikasi konsumsi energi signifikan & risiko terkait
- Penentuan baseline energi & indikator kinerja energi (EnPI)
- Perancangan kontrol operasional energi
- Implementasi kontrol: maintenance, monitoring, operational procedure
- Pengendalian teknis & administratif dalam penggunaan energi
- Dokumentasi Energy Control (formulir, laporan, matriks kontrol)
- Monitoring & evaluasi efektivitas kontrol energi
- Studi kasus & simulasi penerapan Energy Control
- Ujian sertifikasi resmi oleh JMU





ENERGY CONTROL

Metode Pelatihan:

- Ceramah interaktif → konsep dasar & ISO 50001.
- Diskusi kelompok → analisis kasus nyata penggunaan energi.
- Workshop → penyusunan dokumen Energy Control.
- Role play & simulasi → penerapan kontrol di unit operasional.
- Studi kasus → penguatan keterampilan manajemen energi.
- Ujian sertifikasi JMU → tahap akhir pelatihan.

Durasi & Jadwal Pelatihan:

- Total Durasi: 4 – 5 hari ($\pm$ 40 JP).

Rincian:

- Hari 1–3 → Teori & praktik (Sesi 1–10).
- Hari 4 → Workshop & simulasi (Sesi 11).
- Hari 5 → Ujian sertifikasi Energy Control oleh JMU (Sesi 12).

Narasumber / Fasilitator:

- Praktisi senior manajemen energi & efisiensi operasional.
- Trainer & asesor kompetensi internal JMU.





ENERGY CONTROL

Peserta & Fasilitas:

- Jumlah Peserta: Maksimal 25 orang per angkatan.
- Fasilitas: Modul pelatihan, template dokumen Energy Control, sertifikat pelatihan, sertifikasi resmi Energy Control dari JMU, konsumsi, akses ujian simulasi online.

Penutup:

Pelatihan Certified Energy Control dirancang untuk memberikan kompetensi praktis kepada peserta dalam mengendalikan penggunaan energi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai standar internasional. Dengan sertifikasi resmi dari JMU, peserta diakui sebagai tenaga profesional yang mampu mendorong efisiensi energi, kepatuhan, dan keberlanjutan di organisasi.